



UNTAR
Universitas Tarumanagara

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“IMPLEMENTASI NILAI KEMANUSIAAN & KEADILAN MELALUI
KEPEDULIAN MAHASISWA PADA UMKM & DRIVER OJOL”
DISUSUN OLEH :

Dr. Rezi Erdiansyah, M.S. (Pembimbing)

Angeline Susanto 915200027

Christina 915200005

Fiola Teguh 915200018

Marilyn Alexander 915200011

Valencia Vimala Yanthi 915200034

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

2022

RINGKASAN

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan oleh Tuhan, dengan akan pikiran budi pekerti. Dengan adanya kelebihan akal pikiran serta budi pekerti yang ada di dalam setiap diri manusia, manusia mampu mengembangkan diri dan dapat bertahan hidup. Dengan adanya perkembangan pola pikir secara luas, setiap permasalahan yang dialami manusia akan menemukan jalan keluarnya secara sendiri.

Sifat hakiki yang terdapat di setiap dalam diri manusia adalah selain sebagai makhluk individu, sekaligus menjadi makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial bahwa manusia memiliki ketergantungan secara alami dengan manusia lainnya. Sehingga secara keseluruhan, arti manusia sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang hidup secara bersama dengan manusia lain dan tidak dapat melakukan kegiatannya sendiri tanpa adanya keterlibatan yang berasal dari manusia lainnya. Di dalam kegiatannya, manusia akan selalu membutuhkan orang lain dan membutuhkan wadah untuk melakukan kegiatan tersebut. Wadah inilah yang dikenal ruang untuk bisa berinteraksi bagi individu, baik secara individu maupun secara berkelompok (Purwantiasning, 2017). Berdasarkan pendapat yang dijelaskan oleh Soekanto (1992:67), hubungan - hubungan sosial yang mempersatukan hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Adanya interaksi sosial bisa terjadi dikarenakan adanya sebuah kontak sosial dan juga komunikasi.

Di lingkungan Fikom Untar, dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui berbagai pendekatan. Laporan ini merupakan kegiatan PKM yang telah kami sebagai bagian dari aktivitas wajib dalam mengikuti perkuliahan Humaniora. Sekalipun sepanjang tahun 2022, pandemi covid 19 sudah mengalami penurunan, namun kegiatan akademik belum sepenuhnya dapat dilakukan melalui luar jaringan. Oleh karena itu, kegiatan PKM dosen dan mahasiswa kami lakukan adalah dengan cara membagikan makanan maupun minuman yang dipesan secara *online* dari UMKM kecil (yang baru saja dirintis, sehingga belum banyak orang untuk mengenali bisnis UMKM ini) untuk diberikan kepada *driver* ojek *online*.

Judul kegiatan kami adalah **“Implementasi Nilai Kemanusiaan dan Keadilan Melalui Kepedulian Mahasiswa Pada UMKM dan Driver Ojol”**. Rasa kepedulian terhadap sesama ini sesuai dengan sila kedua di dalam Pancasila yaitu **“Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab”** yang memiliki arti adanya kesadaran dari setiap perilaku rakyat Indonesia akan disesuaikan dengan nilai - nilai moral dan tuntutan hati nurani yang ada pada sanubari setiap pribadi masing - masing. Selain itu, dalam mengembangkan atau menumbuhkan sikap saling

mencintai antar sesama makhluk, atas dasar kemanusiaan. Dari kegiatan ini, kami melihat bahwa adanya Pandemi Covid-19 yang memiliki dampak besar di kehidupan setiap manusia, terutama di bidang perekonomian. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan kemanusiaan sebagai upaya untuk membangun kesadaran bersama tentang perlunya kepekaan dan kepedulian bersama terhadap sesama anak bangsa, terutama bagi mereka yang terdampak langsung dan mengalami kesulitan akibat pandemic covid 19.

PRAKATA

Segala puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah - Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul **“Implementasi Nilai Kemanusiaan & Keadilan Melalui Kepedulian Mahasiswa Pada UMKM & Driver Ojol”** tepat pada waktunya. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam rangka pelaksanaan kegiatan mata kuliah Himaniora dan Festival Humaniora 2022. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan dosen dengan tujuan untuk secara bersama-sama membangun kepekaaan, kesadaran sosial dan sekaligus meringankan beban anggota masyarakat yang sedang mengalami berbagai permasalahan ekonomi dan sosial.

Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam menjalankan aktifitas sosial dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, diharapkan sekaligus dapat menciptakan iklim akademik yang sehat, kreatif dan dinamis di lingkungan Prodi Ilmu Komunikasi, Untar. Untuk itu, melalui laporan kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Kaprodi Ilmu Komunikasi, Ibu Dr (C) Sinta Paraminta, M.Ikom dan Dekan Fikom Untar, Ibu Dr. Riris Louisa. Semoga laporan ini dapat berguna bagi banyak pihak yang ingin memahami dan menjalankan kembali kegiatan lebih lanjut sebagai upaya membangun kesadaran dan kepedulian terhadap sesama.

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH.....	3
1.3 TEMA & NAMA ACARA.....	4
1.4 TUJUAN KEGIATAN.....	5
BAB II TARGET & LUARAN	7
2.1 TARGET PESERTA	7
2.2 LUARAN KEGIATAN	7
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	10
3.1 Materi Yang Disampaikan... ..	10
3.2 METODE PENYAMPAIAN	14
3.3 DURASI KEGIATAN.....	15
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	17
4.1 HASIL... ..	17
4.2 PEMBAHASAN	21
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....	23
5.1 KESIMPULAN	23
5.2 SARAN.....	23
DAFTAR TABEL & GAMBAR.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya fenomena permasalahan di bidang humaniora yang dapat dicegah dan juga diberhentikan apabila setiap warga negara, khususnya dalam generasi muda dapat memaknai nilai humanisme itu sendiri. Adanya nilai di bidang humaniora harus dapat dimaknai sebagai upaya untuk mencapai kehidupan yang rukun, nyaman, dan sentosa. Pancasila merupakan cerminan dan ideologi bangsa Indonesia. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Laurensius Airlam (2018) yang mengatakan bahwa nilai di dalam pancasila telah membimbing suatu kehidupan bangsa menjadi lebih baik dengan suatu tujuan yang relevansinya secara jelas, terarah, dan terukur. Artinya, semua nilai mempunyai tujuan yang diterapkan sesuai dengan kondisi bangsa mereka. Nilai di dalam pancasila yang mencakup nilai positif merupakan jati diri bangsa Indonesia dan menjadi suatu pedoman di dalam berbangsa dan bernegara.

Adanya sikap kepedulian sosial terhadap sesama manusia merupakan rasa yang muncul dari seseorang, yaitu keinginan untuk membantu baik dalam bentuk materi ataupun tenaga terhadap orang lain. Nilai kepedulian sosial adalah salah satu karakter yang diperlukan dan dibutuhkan oleh setiap manusia. Berdasarkan penjelasan Kemendiknas (2010:10) menyatakan bahwa peduli sosial adalah sikap serta tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang saling membutuhkan. Semua nilai - nilai kepedulian sosial kita dapatkan melalui lingkungan. Sikap kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih tertuju untuk membantu di dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian (Tabi'in 2017). Salah satu dari bentuk kepedulian sosial adalah menolong. Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Magistarina, Utami, Nurmina, Fitriani dan Sari (2019) menjelaskan jika adanya sikap *helping skill* terhadap teman sebaya dapat berguna untuk mereka agar saling membantu. Sikap peduli sosial terhadap sesama berperan sangat penting di dalam membentuk suatu individu yang peka terhadap keadaan atau lingkungan sosial, dengan adanya sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan terhadap orang lain yang saling membutuhkan. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup berdampingan dengan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap manusia perlu menanamkan serta menumbuhkan rasa kepedulian antara satu manusia dengan manusia lainnya. Berdasarkan pendapat yang

dijelaskan oleh Suyadi dalam Setiawan, Vien dan Suyono (2017) peduli sosial merupakan bentuk sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain atau masyarakat yang membutuhkan terkait dengan nilai kejujuran, kasih sayang, kerendahan hati, keramahan dan sebagainya.

Adanya nilai - nilai kemanusiaan (*Human Values*) merupakan nilai - nilai yang sifatnya universal dapat dikembangkan untuk bisa membentuk karakter seseorang. Nilai - nilai kemanusiaan terdiri dari kebenaran, kebajikan, kedamaian, kasih sayang dan tanpa menggunakan kekerasan. Kemanusiaan menggambarkan kelembutan manusia, adanya rasa belas kasih, dan sikap mengasihi terhadap sesama, dan lingkungan. Kemanusiaan menjadi salah satu cerminan manusia dalam mewujudkan martabatnya sebagai manusia yang dimiliki sejak lahir. Keadilan pada hakikatnya adalah memperlakukan seseorang atau pihak lain sesuai dengan hak dan juga kewajibannya. Adapun keadilan juga telah didasari dan dijiwai oleh hakikat keadilan manusia yaitu keadilan dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan Tuhan - Nya. Nilai keadilan tersebut harus dijunjung secara tinggi untuk mewujudkan kesejahteraan seluruh warga negaranya.

Bentuk kegiatan kepedulian terhadap sesama yang akan kita lakukan adalah memberikan makanan ataupun minuman yang dipesan secara *online* untuk diberikan kepada *driver* ojek *online*. Kegiatan ini termasuk ke esensi pancasila dengan sila kedua yang berbunyi **“Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab”**. Esensi kemanusiaan yang terdapat dalam Pancasila tercermin dari kehidupan dan kepribadian bangsa Indonesia yang bersifat secara subjektif karena nilai kemanusiaan merupakan nilai yang melekat di dalam diri bangsa. Di dalam sila kedua pancasila, mempunyai makna di dalam keadilan, yaitu masyarakat Indonesia berhak mendapat keadilan dalam hal apapun. Kegiatan kepedulian sosial dan membantu sesama menggambarkan bahwa negara Indonesia saling terkait secara erat, saling bahu - membahu, dan juga saling membutuhkan. Dengan menerapkan adanya nilai - nilai yang terdapat di dalam pancasila dalam kehidupan sehari - hari, maka akan terciptalah hubungan kemanusiaan yang kuat, adil, dan beradab tanpa adanya diskriminasi terhadap perbedaan yang ada di dalam masyarakat. Kegiatan ini akan kami lakukan di bulan April dalam menyambut hari raya puasa. Tujuan kami melakukan kegiatan kepedulian terhadap sesama ini adalah untuk bisa membantu sesama yang membutuhkan sekaligus sebagai bentuk toleransi umat beragama, membantu membeli makanan maupun minuman yang berasal dari UMKM dalam

mempromosikan jualannya, dan juga bisa menjadi suatu gerakan yang mampu menginspirasi banyak orang untuk lebih peka terhadap keadaan lingkungan yang berada di sekitarnya.

Penerapan sila kedua Pancasila dalam kegiatan membantu dan menolong sesama akan menunjukkan bahwa kemanusiaan yang adil dan beradab merupakan kesadaran dalam sikap dan perbuatan manusia yang didasarkan kepada potensi hati nurani diri manusia dalam hubungan dengan norma - norma dan kebudayaan pada umumnya baik terhadap diri sendiri, sesama manusia maupun terhadap hewan dan alam. Pada prinsipnya, kemanusiaan yang adil dan beradab merupakan sikap dari perbuatan manusia yang sesuai dengan kodrat hakikat manusia yang berbudi, sadar nilai, dan berbudaya. Sila kedua Pancasila mengandung nilai kemanusiaan yang memiliki arti kemanusiaan harus dijunjung tinggi serta diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Di dalam pasal 27 ayat 1 Undang – Undang Dasar 1945 berbunyi “segala warga negara bersamaan kedudukannya dalam hukum dan pemerintahan, dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan dengan tidak ada kecualinya”. Pasal tersebut memiliki arti negara menjamin adanya persamaan kedudukan bagi setiap masyarakat Indonesia, baik di dalam bidang hukum maupun di bidang pemerintahan. Adanya nilai kemanusiaan harus dijunjung secara tinggi karena masyarakat Indonesia terdiri atas berbagai suku, agama, ras dan golongan. Berdasarkan dari situs *website* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) makna di dalam sila kedua Pancasila adalah menghargai dan menghormati antar sesama manusia serta memiliki persamaan derajat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka akan dipaparkan mengenai identifikasi masalah:

1. Masih kurangnya sikap kepedulian terhadap orang lain dengan memandang status sosial yang dipunya.
2. Bentuk kegiatan kepedulian terhadap sesama yang akan membantu orang - orang yang mengalami kesulitan di dalam bidang finansial.
3. Penerapan sila kedua di dalam bentuk kepedulian menjadikan sebuah acuan hubungan antar manusia semakin kuat serta kemanusiaan harus dijunjung tinggi dan bisa diterapkan melalui kegiatan sehari - hari.
4. Adanya bentuk kepedulian sosial terhadap sesama menjadi *point* penting menjadi sisi manusia di dalam bidang humanisme.

5. Sebagai bentuk toleransi dan juga peduli sosial yang dimiliki oleh setiap manusia untuk bisa membantu sesama yang sedang mengalami kesusahan.
6. Setiap bangsa Indonesia termasuk sesama manusia diakui dan juga diperlakukan sesuai harkat dan martabat sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

1.3 Tema dan Nama Acara

Kami melakukan sebuah kegiatan untuk membantu memajukan UMKM dan meringankan beban para driver *online* di masa pandemi dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, kami mengangkat tema dari sila kedua Pancasila yang berbunyi “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”. Sila ini menekankan nilai kemanusiaan yang perlu dimiliki oleh setiap warga negara demi mewujudkan kehidupan bernegara yang lebih rukun, damai, harmonis, dan sejahtera. Berdasarkan penjelasan yang dituturkan oleh Very (2020) adanya kejadian pandemi Covid-19 seharusnya tidak membuat kita menjadi membatasi jarak pada kepedulian sosial terhadap sekitar.

Ibadah puasa di bulan Ramadhan dapat menjadi sarana untuk bisa melatih diri dalam mengendalikan hawa nafsu yang juga bertujuan untuk memupuk kepedulian bagi sesama umat manusia. Dampak dari kejadian Pandemi Covid-19 ini membuat masyarakat justru memicu semakin meningkatnya bentuk kepedulian sosial. Ini terbukti dari adanya fenomena atau kejadian membagi - bagi makanan di jalan (Dwianto, 2020). Adanya bentuk kepedulian terhadap orang lain sangat dibutuhkan selama masa pandemi. Walaupun ada kesulitan, kita bisa melakukan sesuatu untuk bisa menolong sesama (Media Indonesia, 2020). Pandemi Covid-19 membuat dan juga menyebabkan ekonomi masyarakat menjadi lemah yang sebenarnya menjadi titik permasalahan paling berat. Karena adanya wabah Pandemi Covid-19 seperti ini, orang yang biasanya bekerja secara rutin sekarang menjadi tidak bisa bekerja karena adanya wabah ini. Apalagi kalau mereka adalah para pekerjayang bergerak di bidang sektor informal dengan upah harian. Bisa dibayangkan orang yang biasanya bekerja dengan upah harian untuk kehidupannya lalu tiba - tiba tidak bekerja tentu akan berdampak sangat luar biasa untuk mereka. Tetapi yang menjadi *point* utama dan terpenting adalah sepanjang situasi di negara ini aman, damai dan juga tidak adanya kriminalitas yang terlalu parah maka masyarakat masih bisa untuk melalui itu semua, karena adanya solidaritas kemanusiaan untuk membantu antar sesama menjadi muncul.

Sebagai perwujudan dari tema kegiatan kami yang bertajuk kepedulian, maka kami memilih mengadakan kegiatan dengan nama “**Implementasi Nilai Kemanusiaan & Keadilan**

Melalui Kepedulian Mahasiswa pada UMKM dan Driver Ojol". Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, kami akan membantu memajukan UMKM dengan cara membeli produk mereka yang nantinya akan diberikan kepada *driver* ojek *online*. Selain menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan UMKM, kami juga menunjukkan kepedulian terhadap para *driver* ojek *online* yang terdampak pandemi. Adanya bentuk kepedulian di bulan Ramadhan mampu untuk bisa membangkitkan rasa kebersamaan. Setiap masyarakat mempunyai peranan penting di dalam kehidupannya dan interaksi sosial menjadi suatu keharusan yang dilakukan di dalam masyarakat. Interaksi sosial merupakan sebuah media untuk masyarakat untuk bisa saling mengenal, dan memahami masyarakat lainnya. Tujuannya adalah untuk bisa melakukan kegiatan dan komunikasi sosial yang saling memberikan manfaat. Adanya kehidupan sosial dalam masyarakat bergerak dan beriringan sesuai dengan zamannya. Kondisi saat ini memperlihatkan adanya sosial kemasyarakatan sudah bergeser acuh tak acuh kepada sesama, lebih mementingkan kehidupan pribadinya, hanya ada sedikit yang mempunyai rasa kasih dan simpati kepada orang lain, sesuai dan juga seiring dengan kehidupan yang penuh kesenangan dan mempunyai tujuan hidupnya sendiri.

1.4 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan kami yaitu sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai - nilai yang terdapat di dalam pancasila merupakan sudut pandang dalam bangsa Indonesia. Pancasila merupakan nilai - nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena bersumber pada kepribadian suatu bangsa. Dalam kehidupan kenegaraan adanya pewujudan nilai pancasila harus tampak dalam suatu perundangan yang terdapat di Indonesia. Kegiatan ini masuk ke dalam sila kedua dalam pancasila yang berbunyi "Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab" terkandung nilai - nilai bahwa negara harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab. Sila kedua pancasila mengandung nilai suatu kesadaran sikap moral dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada norma - norma dan kebudayaan baik terhadap diri sendiri, sesama manusia, maupun terhadap lingkungannya.
2. Membantu meningkatkan kesejahteraan UMKM dan *driver* ojek *online* yang terdampak pandemi. UMKM merupakan salah satu unit usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian juga kesejahteraan masyarakat

di Indonesia (Akim, Konety, Purnama & Adillia 2018). UMKM memiliki peranan strategis dalam upaya pemerintah terutama mengatasi pengangguran akibat tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang (Safitri, 2020). Adanya pandemi Covid-19 memiliki dampak negatif terhadap UMKM yaitu menghambat pertumbuhan UMKM yang kurang memiliki ketahanan.

3. Mengajak masyarakat untuk meningkatkan nilai kemanusiaan dan rasa kepedulian dalam rangka mensejahterakan kehidupan bangsa. Sikap kepedulian sosial merupakan sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Oleh karena itu, kepedulian sosial adalah suatu minat atau ketertarikan seseorang untuk membantu orang lain atau sesama.
4. Untuk menolong sesama yang sedang kesusahan, apalagi di era Pandemi Covid-19 banyak sekali para pekerja yang dikeluarkan. Jadi, kami melakukan ini untuk bisa membantu bisnis mereka, memperkenalkan bisnisnya untuk bisa dikunjungi oleh banyak orang agar produknya bisa laku habis terjual. Tidak hanya itu saja, kita juga bisa menjalin hubungan silaturahmi terhadap banyak orang yang di mana nanti akan menambahkan relasi pertemanan yang berguna untuk diri kita sendiri. Kita tidak hanya membantu bisnis saja, tetapi juga membantu orang - orang yang terkena dampak dari Pandemi Covid-19 ini. Kita juga menambahkan sikap kekerabatan yang bisa membantu untuk meringankan beban orang lain yang sedang kesusahan.

BAB II

TARGET & LUARAN

2.1 Target Peserta

Target peserta dari kegiatan kepedulian ini adalah para pemilik UMKM dan *driver* ojek *online* yang berjumlah 10 orang dengan rincian sebagai berikut.

1. Pemilik UMKM = 5 orang
2. *Driver* ojek *online* = 5 orang

Kelima anggota kelompok kami masing-masing akan memesan makanan atau minuman dari sebuah UMKM untuk diberikan kepada seorang *driver* ojek *online* yang mengambil pesanan kami.

2.2 Luaran Kegiatan

Kegiatan kami yang bernama **“Implementasi Nilai Kemanusiaan dan Keadilan Melalui Kepedulian Mahasiswa Pada UMKM dan Driver Ojol”** akan menghasilkan sebuah luaran dalam bentuk video hasil dokumentasi, poster dan *paper*. Seiring dengan perkembangan era globalisasi, adanya nilai - nilai kepedulian sosial mengalami suatu penurunan atau degradasi khususnya di kalangan pemuda maupun pelajar. Nilai - nilai kepedulian sosial yang saat ini mulai luntur, misalnya sikap acuh tak acuh, sikap ingin menangsendiri, tidak setia kawan dan lainnya. Penyebab lunturnya nilai - nilai tersebut sangat beragam antara lain adanya kesenjangan sosial ataupun status sosial, karena sikap ego masing - masing individu, kurangnya pemahaman atau penanaman tentang nilai peduli sosial dan lain - lain. Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang majemuk dan juga ditandai dengan banyaknya etnis, suku, agama, bahasa, budaya, dan adat - istiadat. Negara Indonesia mewajibkan warganya untuk memeluk satu dari agama - agama yang diakui eksistensinya sebagaimana hal ini tercantum di dalam pasal 29 ayat 1 dan 2 UUD 1945. Ketentuan yang terdapat di dalam pasal 29 UUD 1945 sangat penting artinya bagi agama - agama dan para pemeluknya karena telah memberikan jaminan dan sarana keterlibatan umat di dalam mengisi dan memperkaya kehidupan berbangsa. Kemajemukan bangsa Indonesia harus dipandang sebagai salah satu alat untuk bisa memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dengan selalu meningkatkan dan juga mengembangkan sikap toleransi yaitu saling menghargai satu dengan yang lainnya.

Keberagaman atau kehidupan dalam lingkungan yang bersifat majemuk merupakan sumber kekayaan budaya bangsa. Adanya kerukunan hidup antar beragama merupakan suatu sarana yang bersifat penting dalam menjamin integrasi nasional sekaligus merupakan kebutuhan di dalam rangka menciptakan stabilitas yang diperlukan bagi proses pencapaian masyarakat Indonesia yang bersatu dan damai. Dengan melihat hal tersebut, kami bergerak untuk melakukan suatu perubahan dan meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama tanpa memandang status sosial yang dipunya.

Dalam kehidupan sekarang seperti ini, manusia tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan orang lain. Setiap harinya, manusia memerlukan adanya sebuah interaksi dengan manusia lainnya. Hadirnya interaksi sosial bisa mempengaruhi terjadinya sebuah solidaritas sosial. Solidaritas sosial juga menjadi bagian dari kehidupan yang terdapat di dalam masyarakat. Solidaritas sosial merupakan suatu perasaan yang dimiliki oleh setiap manusia atas suatu kelompok yang terjalin hubungan, adanya hubungan sosial tersebut berdasarkan pada rasa saling percaya, samanya tujuan serta cita – cita, dan hadirnya rasa kesetiakawanan dan rasa sepenanggungan. Manusia merupakan makhluk sosial yang di mana manusia tidak bisa hidup dengan sendirinya dan membutuhkan bantuan orang lain. Manusia akan hidup berkelompok dalam masyarakat, baik itu di dalam kelompok yang kecil maupun kelompok yang besar.

Adanya rasa solidaritas atau kebersamaan akan muncul dengan sendirinya saat manusia satu dengan yang lainnya mempunyai kesamaan dalam beberapa hal. Dengan adanya solidaritas, maka kita dapat bersatu dan mewujudkan sesuatu secara bersama – sama. Manfaat dari adanya solidaritas adalah munculnya rasa saling tolong menolong antar sesama manusia dan adanya rasa peduli terhadap kawan. Banyaknya manfaat yang dapat kita ambil dari adanya sikap solidaritas dan kepedulian terhadap sesama menunjukkan pentingnya rasa solidaritas dalam kehidupan manusia, yang di mana rasa solidaritas itu bisa menjalin hubungan tali persaudaraan dan juga komunikasi yang baik antara teman, keluarga.

Jika dikaitkan dengan kegiatan kami yaitu membeli makanan dan minuman yang dipesan secara *online* dari UMKM untuk diberikan kepada *driver* ojek *online* untuk berbuka puasa, rasa solidaritas ini akan muncul karena dengan kita memberikan makanan dan minuman kepada *driver* tersebut, maka kita ikut meringankan beban mereka ketika mereka sedang sepi *orderan*. Membantu sesama manusia juga bisa dilakukan dengan hal – hal kecil seperti ini, mungkin memang harganya tidak seberapa. Namun, niat kita dalam memberikan itu tulus dan bisa berguna untuk kepentingan orang banyak.

Pengambilan video ini akan dilakukan menggunakan kamera ponsel. Video yang telah direkam akan mengalami proses *editing* untuk menghasilkan sebuah luaran video dalam bentuk yang lebih baik dan diharapkan dapat menyentuh hati orang-orang yang menonton video dokumentasi kegiatan kami.

Dan ini hasil untuk video kegiatan kami, yang bisa diakses dengan menggunakan *link* di bawah ini:

<https://drive.google.com/file/d/12riLEt3Hf4Xcs6CZSsAB34nbvZnYWWkN/view?usp=sharing>

g

Hasil Poster Kegiatan Kami:

The poster features a blue header with the UNTAR logo and the title. Below the title is a subtitle: 'KERUKUNAN DALAM PERBEDAAN ADALAH KEKUATAN'. The main content is divided into several sections: 'ABSTRAK' (Abstract), 'LATAR BELAKANG' (Background), 'METODE' (Method), 'TEMUAN' (Findings), 'KESIMPULAN DAN SARAN' (Conclusion and Recommendations), and 'REFERENSI' (References). A photograph shows students interacting with people, and another shows hands holding hearts. The footer includes contact information and the authors' names.

Implementasi Nilai Kemanusiaan dan Keadilan Melalui Kepedulian Mahasiswa kepada UMKM dan *Driver Ojek Online*

KERUKUNAN DALAM PERBEDAAN ADALAH KEKUATAN

ABSTRAK
Di masa pandemi Covid-19, UMKM dan *driver ojek online* mengalami penurunan jumlah pelanggan sehingga mempengaruhi ekonomi mereka. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan solidaritas dalam rangka membantu meningkatkan perekonomian pedagang dengan membeli makanan dari UMKM dan juga menerapkan rasa toleransi terhadap mereka yang menunaikan ibadah puasa di bulan suci Ramadhan dengan memberi makanan tersebut kepada para *driver ojek online* untuk berbuka puasa.

LATAR BELAKANG
Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif terhadap perekonomian UMKM dan *driver ojek online*. Berkurangnya jumlah pelanggan secara drastis dalam kurun waktu yang cukup lama tentu membuat mereka kesulitan untuk mencari nafkah.

METODE
Metode yang digunakan adalah observasi.

TEMUAN
Setelah menerima makanan, *driver ojek online* merasa senang dan diperhatikan. Oleh karena itu, terciptanya solidaritas sosial antara kami dengan *driver ojek online* di mana pada masa pandemi covid-19 ini, solidaritas merupakan hal penting dalam mencapai suatu tujuan dan keakraban dalam hubungan sosial setiap individu.

KESIMPULAN DAN SARAN
Berbuat kebaikan bisa dari mana saja dan aktivitas ini perlu diterapkan oleh para generasi muda dalam rangka membangun solidaritas sosial di lingkungan masyarakat.

REFERENSI
Sebastian, D., & Martoredjo, N. T. (2020, Mei 5). Toleransi dalam Kehidupan Beragama. Retrieved from Binus Ac Id: <https://binus.ac.id/character-building/2020/05/toleransi-dalam-kehidupan-beragama/>

DETAIL KEGIATAN
Kontak : valencialauw@gmail.com
Tempat : Green Papyrus Citra 6
Waktu : Rabu, 13 April 2022

oleh Fiola Teguh dan Valencia V.Y.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Materi Yang Akan Disampaikan

Peralatan untuk Produksi Video

Dalam sebuah pembuatan video, maka akan ada banyak peralatan dan perlengkapan yang mendukung berjalannya suatu video antara lain

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Kamera	1	Pribadi
2.	Handphone	5	Pribadi
3.	Laptop	1	Pribadi
4.	Tripod	1	Pribadi
5.	Adobe Premiere	1	Pribadi

Materi

Adanya kejadian Pandemi Covid - 19 yang menimpa dan terjadi di negara Indonesia sudah dirasakan dampaknya oleh semua kalangan masyarakat. Untuk itu, perlu ditingkatkan adanya rasa empati dan sikap kepedulian terhadap sesama sangat dibutuhkan untuk dapat bertahan hidup dan melewati masa - masa sulit selama pandemi Covid - 19 ini. Pandemi Covid - 19 banyak memberikan perubahan terhadap masyarakat antara lain sosial, ekonomi, teknologi dan lainnya. Secara sosial, perubahan itu sangat terasa di mana pada awal Pandemi Covid - 19 terjadinya rasa curiga antar masyarakat. Manusia adalah makhluk sosial, selain itu manusia juga disebut sebagai makhluk individu. Mengapa manusia disebut sebagai makhluk sosial ?

Jawabannya sangat sederhana, karena kita tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan orang lain. Manusia saling membutuhkan orang lain, kegiatan tolong menolong adalah salah satunya. Anda tetap membutuhkan pertolongan dari orang lain untuk bisa bertahan hidup.

Manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia membutuhkan orang lain untuk bisa berinteraksi. Tertulis di dalam buku yang berjudul *Pengelolaan Lingkungan Sosial* (2005), manusia membentuk dan membangun kelompok sosial dalam upaya mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupan. Setiap manusia selalu memerlukan lingkungan sosial yang serasi untuk kelangsungan hidupnya. Untuk bisa mewujudkan lingkungan hidup yang serasi, diperlukan kerja sama antar manusia. Berdasarkan sumber yang diperoleh dari Belajar Kemendikbud, pendapat manusia sebagai makhluk sosial juga dikemukakan oleh Aristoteles pada *Zoom Politicon* yang memiliki arti bahwa manusia dikodratkan untuk hidup secara bermasyarakat dan bisa berinteraksi dengan yang lain. Tidak hanya itu, manusia sebagai makhluk sosial mempunyai arti dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan selalu bergantung terhadap orang lain.

Di dalam hidup, manusia selalu diajarkan untuk membantu orang lain yang sedang kesusahan maupun yang terkena musibah, inilah yang dinamakan dengan sikap peduli terhadap sesama. Sikap peduli terhadap sesama adalah sikap yang ditunjukkan untuk bisa memahami kondisi dari orang lain, dan membantu untuk bisa membangkitkan ketika seseorang mengalami kesulitan. Peduli terhadap sesama tidak hanya untuk orang lain, melainkan untuk semua masyarakat. Sikap peduli terhadap sesama ini yang menunjukkan dan menyadarkan diri kita bahwa setiap manusia yang ada di bumi ini mempunyai masalahnya masing - masing dan mengalami musibah. Dari masalah ini membuat kita sadar, dan kita harus bersifat lebih peka lagi terhadap lingkungan di sekitar kita.

Jika rasa kepedulian serta rasa kepekaan kita sudah naik dan meningkat, maka akan lebih mudah untuk bisa menempatkan diri di lingkungan sekitar. Contoh singkatnya adalah ketika teman kita mendapatkan masalah dan tertimpa musibah, kita sebagai manusia yang mempunyai hati nurani akan segera bergegas untuk membantu dan menolongnya. Membantu dengan memberi dukungan dan menjadi seorang pendengar yang baik untuk orang lain. Menjadi pendengar yang baik untuk orang lain yang sangat dibutuhkan ketika manusia mengalami down dan mendapatkan masalah. Karena ketika mempunyai masalah, sebagai manusia membutuhkan orang lain untuk bisa mencurahkan isi hatinya dan mendengarkan keluh kesahnya orang tersebut.

Sikap peduli terhadap sesama bisa dilihat di sila kedua Pancasila yang berbunyi **“Kemanusiaan yang adil dan beradab”** yang memiliki arti setiap manusia memiliki kedudukan derajat yang sejajar dan setara, serta manusia harus memiliki sikap yang adil dan beradab untuk orang lain dan juga lingkungan di sekitarnya. Sikap peduli terhadap sesama ini harus diterapkan untuk diri sendiri, karena di zaman sekarang sudah banyak berkurang orang yang bersikap peduli terhadap sesama, namun masih ada juga yang belum sama sekali peduli terhadap sesama manusia serta lingkungan. Sebagai makhluk sosial (*homo socialis*) manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri tetapi membutuhkan manusia lain dalam beberapa hal tertentu, antara lain mempunyai sikap saling menghormati, mengasihi, serta dan bersikap peduli terhadap berbagai macam keadaan di lingkungan sekitarnya. Manusia adalah makhluk sosial yang artinya setiap manusia itu tidak akan bisa hidup dengan sendirinya, tanpa adanya bantuan dari orang lain. Tetapi, terkadang hati yang ada di dalam manusia terbesit adanya rasa sombong dan terlalu membanggakan diri sendiri sehingga dia lupa akan dirinya sendiri, siapa dia dan untuk apa dia hidup. Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Hasanah (2017:271) kepedulian adalah konsep yang menjadi sebuah dasar serta hubungan manusia sepanjang sejarah. Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak mungkin bisa untuk memisahkan hidupnya dengan manusia lain.

Segala bentuk kebudayaan, tatanan hidup, dan adanya sistem kemasyarakatan terbentuk karena adanya interaksi dan benturan kepentingan antara manusia satu dengan manusia lainnya. Sikap kepedulian terhadap sesama tidak hanya sebatas membantu dan menempatkan kebutuhan orang lain di atas kepentingan pribadi, tetapi juga kemampuan untuk mendengarkan curahan hati, memahami dan mengerti kebutuhan dan perasaan orang lain. Kemampuan ini sangat bermanfaat untuk diri kita sendiri maupun orang lain dan memperlancar kita untuk bisa berkomunikasi dengan orang lain dan menciptakan ikatan yang lebih kuat terhadap mereka. Banyaknya fenomena bencana alam yang terjadi dalam menimpa manusia, bisa menjadi sebuah pembelajaran untuk kita agar bisa memahami dan berbagi sakit dengan para korban. Hati kecil yang dimiliki oleh setiap manusia mendorong untuk bisa berbuat kebaikan dan mempunyai rasa peduli terhadap sesama. Secara manusiawi, manusia akan merasa senang jika melihat yang lainnya merasakan kegembiraan.

Semua nilai – nilai mengenai sikap kepedulian sosial, kita dapatkan melalui lingkungan. Menurut penuturan yang disampaikan oleh Tabi'in (2017) bentuk kepedulian sosial bukanlah untuk ikut campur dalam urusan orang lain, tetapi lebih memfokuskan untuk

membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian. Salah satu dari bentuk kepedulian adalah menolong sesama. Menurut penuturan yang disampaikan oleh Magistarina, Utami, Nurmina, Fitriani dan Sari (2019) menjelaskan bahwa perilaku menolong dapat dilakukan oleh semua usia, tidak terkecuali pada remaja. Adanya *helping skill* yang dimiliki terhadap teman sebaya dapat berguna supaya mereka bisa saling membantu.

Adanya pandemi Covid-19 telah membuat pelaku usaha UMKM di Indonesia merasakan kegelisahan. Berdasarkan dari sebuah studi menyebutkan bahwa pandemi covid-19 membuat negara Indonesia mengalami sebuah penurunan presentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0.1% di tahun 2020. Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar terutama di bidang UMKM, pada tataran ekonomi secara global memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM. Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menjelaskan bahwa pandemi ini berimplikasi pada sebuah ancaman ekonomi krisis yang cukup besar yang ditandai dengan pemberhentian aktivitas produksi di berbagai negara, jatuhnya konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah ketidakpastian. OECD memprediksi bahwa akan terjadinya suatu penurunan tingkat *output* antara seperlima hingga seperempat di berbagai negara dengan pengeluaran konsumen yang akan berpotensi mengalami penurunan sekitar sepertiga.

Prediksi ini juga mengancam perekonomian nasional yang terdapat di Indonesia. Aknolt Kristian Pakpahan menyebutkan ada tiga implikasi yang ada di Indonesia terkait dengan adanya pandemi covid-19 yaitu bidang sektor pariwisata, perdagangan dan juga investasi. Negara Indonesia yang didominasi oleh keberadaan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius tidak hanya melalui pada aspek total produksi, melainkan terhadap jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena adanya pandemi ini.

Di era Pandemi Covid 19, banyak sekali usaha - usaha yang terpantau sangat sepi, bahkan tidak jarang ada usaha yang mengalami sebuah kebangkrutan. Terdapat banyak orang - orang yang dikeluarkan dari perusahaan, karena perusahaan tersebut sudah tidak sanggup lagi untuk membayarkan gaji para karyawan sedangkan perusahaan juga mempunyai pengeluaran tersendiri. Dari hal ini, kami berinisiatif untuk membuat kegiatan yang bernama

“Implementasi Nilai Kemanusiaan dan Keadilan Melalui Kepedulian Mahasiswa Pada UMKM dan Driver Ojol”.

Nantinya, kita membentuk sebuah video yang berdurasi 3 – 5 menit, contohnya berdiskusi membahas soal pandemi, bisnis yang semakin sulit . Di dalam video ini, nantinya akan memperlihatkan 5 orang sahabat yang sedang bertemu kangen secara bertatap muka (*offline*) dan salah satu dari kita ada yang berinisiatif mempunyai gerakan untuk membantu sesama yang sedang kesulitan. Jadi, kita nantinya akan memesan makanan melalui ojek *online* kemudian kita memesan makanan maupun minuman dari UMKM yang baru dirintis atau belum dikenal oleh banyak orang. Nanti makanan maupun minuman yang kita pesan itu bukan untuk kita, nantinya makanan tersebut akan diberikan ke *driver* ojek *online* tersebut. Dari sini, kita tidak hanya membantu *drivernya* juga melainkan membantu UMKM yang masih baru dengan menggunakan teknologi yang ada di zaman sekarang. Jadinya, nanti *driver* tersebut tidak perlu mendatangi kita dan langsung menyelesaikan pesanan. Walaupun di dalam Pandemi Covid 19, kita tetap bisa dalam berbuat kebaikan tanpa harus bertemu secara langsung.

3.2 Metode Penyampaian

Kami melakukan kegiatan dokumentasi yang dilakukan secara *offline* (bertatap muka) dan memilih lokasi yang akan kami gunakan untuk proses pengambilan video. Penyampaian yang dilakukan nantinya akan berlangsung di sore hari menjelang buka puasa. Dari sini, nantinya kita akan membagikan makanan maupun minuman yang dipesan secara *online* dari UMKM kepada *driver* ojek *online*. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bisa membuka pikiran dan hati semua orang untuk bisa lebih meningkatkan kepedulian terhadap sesama manusia yang saling membutuhkan. Karena, pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dan tidak bisa hidup secara sendiri. Bulan Ramadhan merupakan salah satu bulan suci untuk umat yang beragama muslim. Banyak berbagai kegiatan yang dilakukan demi menyambut bulan suci ini. Pada umumnya, orang – orang lebih banyak memanfaatkan waktunya untuk beristirahat di bulan Ramadhan dan hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan antara lain adanya perubahan pola makan dan waktu luang yang lebih banyak dibandingkan bulan – bulan biasa. Dengan melihat dan juga menyambut bulan puasa ini yang menjadi suatu gerakan dari kami untuk bisa menyenangkan hati *driver* ketika menyambut bulan puasa, yang di mana pada saat berbuka ketika *driver* tersebut tidak mempunyai makanan ataupun minuman untuk berbuka puasa maka *driver*

tersebut akan merasa senang dan juga bersyukur dengan segala keadaan yang datang menghampirinya.

3.3 Durasi Kegiatan

Durasi kegiatan di dalam video nantinya akan berkisar 2-3 menit. Dilakukan di daerah Citra 6, pembagian makanan dan minuman kepada *driver ojek online* dimulai dari jam 15.00 WIB sampai dengan jam 17.30 WIB. Pelaksanaan dalam kegiatan ini akan berlangsung di bulan April pada saat menyambut puasa. Kegiatan ini juga bertujuan sebagai toleransi antar umat beragama dalam menghargai agama yang lain. Toleransi antar umat beragama merupakan suatu mekanisme sosial yang dilakukan oleh manusia dalam menyikapi keragaman dan juga pluralitas agama. Secara etimologis, kata toleransi berasal dari bahasa Inggris yaitu *toleration*. Sikap toleransi di dalam beragama merupakan masing - masing umat beragama membiarkan dan menjaga suasana yang bersifat kondusif bagi umat atau pemeluk agama lain untuk dapat melaksanakan ibadah dan agamanya tanpa dihalang - halangi oleh siapapun. Di negara Indonesia, sikap toleransi antar umat beragama sangat dijunjung tinggi dan sikap toleransi menjadi suatu kunci perdamaian bagi masyarakat Indonesia. Dengan adanya sikap toleransi, konflik dan perpecahan antar individu maupun kelompok tidak akan terjadi. Adanya sikap toleransi patut untuk dijaga dan menjaga keutuhan persaudaraan tanpa memandang adanya perbedaan.

Bulan Ramadhan merupakan bulan mulia yang paling dinantikan oleh umat muslim untuk berlomba – lomba meningkatkan ketakwaan dan saling berbagi antar sesama dan juga saling menguatkan dalam rangka menggapai ridha Allah SWT. Ini merupakan waktu paling utama untuk bisa menunjukkan solidaritas dan kesetiakawanan sosial kepada masyarakat secara luas. Di bulan suci Ramadhan ini biasanya sedekah bisa dilakukan dengan cara memberikan makanan ataupun minuman saat pada waktu berbuka kepada mereka yang sedang berpuasa. Membagikan makanan untuk yang berbuka puasa juga sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan juga bisa mempererat hubungan tali silaturahmi antar sesama manusia.

Indonesia adalah negara yang mempunyai banyak agama di dalamnya, antara lain Kristen, Hindhu, Katolik, Islam, Buddha, Konghucu. Pada umumnya, manusia belajar dan mengenal agama berdasarkan adanya pengaruh dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga dan juga adanya berbagai macam tradisi yang sering dilakukan oleh masyarakat. Adanya proses

belajar yang diterima oleh manusia mengenai agama, membuat manusia berpikir secara rasional untuk memilih agamanya dan disertai dengan alasan yang logis.

Kebhinekaan dan pluralitas dalam agama harus bisa dilihat dan dipandang sebagai bagian dari kehidupan manusia, yang di mana hal ini tidak bisa dilenyapkan begitu saja dan harus disikapi dengan baik. Negara Indonesia adalah negara yang mempunyai banyak keberagaman di dalamnya, mulai dari suku, ras hingga agama. Dari perbedaan tersebut, muncullah sikap persatuan dan kesatuan. Fungsi sikap persatuan kesatuan di dalam negara Indonesia sangat penting karena untuk bisa mencegah dan menghindari adanya perpecahan antara golongan, ras, suku dan agama yang ada di Indonesia. Kondisi keberagaman di Indonesia yang ada mendasari semboyan Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda - beda, tetapi tetap satu juga yaitu Indonesia. Negara Indonesia akan menjadi kuat apabila seluruh masyarakat bisa bersatu. Dengan adanya sikap kepedulian terhadap sesama manusia maka kita bisa ikut merasakan kesulitan orang lain dan membantu untuk bisa membangkitkan ketika seseorang mengalami kesulitan.

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Ini merupakan hasil dokumentasi selama kegiatan kami berlangsung:



(Diskusi dalam memesan makanan dan minuman UMKM melalui aplikasi *online*)



(Melihat – lihat menu yang cocok untuk dibagikan kepada *driver* ojek *online*)



(Memberikan makanan dan minuman UMKM kepada *driver* ojek *online*)



(Berbagi makanan dan minuman UMKM kepada *driver* ojek *online* untuk menu berbuka puasa)



(Sebuah bentuk kepedulian terhadap sesama, yaitu membantu para *driver* ojek *online* dan membantu usaha UMKM yang menjadi dampak dari adanya Pandemi Covid-19).



(Foto bersama setelah selesai dalam melakukan sebuah kegiatan dalam bentuk kepedulian terhadap sesama)

Kegiatan ini kami lakukan pada sore hari tepatnya di jam 16.00 WIB hari Rabu, 13 April 2022 dengan menunggu waktunya berbuka puasa. Kami berkumpul di suatu rumah yang terletak di Citra 6, Blok G3 Nomor 6 *Cluster Green Papyrus*. Pada saat jam 15.00 WIB kami melakukan proses pengambilan video yang dilakukan di dalam rumah dan halaman luar rumah. Proses pengambilan video ini dilakukan dari jam 15.00 WIB sampai dengan jam 17.30 WIB. Solidaritas sosial adalah merupakan sebuah perasaan emosional dan moral yang terbentuk dan terjadi pada hubungan antara individu dan kelompok yang berdasarkan pada rasa saling percaya, adanya kesamaan tujuan dan cita – cita serta adanya kesetiakawanan dan rasa sepenanggungan. Adanya solidaritas sosial dapat terjadi karena adanya berbagai macam yang terdapat kesamaan ras, suku dan adanya perasaan yang sama sehingga mereka memiliki keinginan yang bersifat kuat dalam memperbaiki keadaannya dan daerah ataupun lingkungan yang berada di sekitarnya dengan cara berusaha untuk saling membantu sama lain, terutama dalam hal pembangunan.

Dengan melakukan kegiatan ini, kami ingin membentuk sebuah perubahan yaitu dengan cara membeli makanan ataupun minuman yang berasal dari UMKM untuk bisa diberikan kepada *driver* ojek *online*. Apalagi, kita bisa memberikan makanan atau minuman kepada orang yang sedang berpuasa akan menambahkan pahala kita. Hal ini dilakukan untuk *driver* ojek *online* yang belum mendapatkan *orderan*. Dengan melihat keadaan Pandemi Covid-19 yang terus – terusan seperti ini membuat hati para masyarakat untuk menolong dan membantu *driver* ojek *online*. Di masa Pandemi Covid-19, *driver* ojek *online* juga menjadi imbasnya dalam kesepian *orderan*, maka dari itu kami membantu *driver* tersebut agar dia bisa berbuka puasa dengan keluarganya tanpa harus mengeluarkan biaya. Dari kegiatan ini, banyak orang mulai terinspirasi dan banyak pula yang membagikan *moment* membantu *driver* ojek *online*.

Adanya solidaritas sosial dapat terjadi karena adanya berbagai macam yang terdapat kesamaan ras, suku dan adanya perasaan yang sama sehingga mereka memiliki keinginan yang bersifat kuat dalam memperbaiki keadaannya dan daerah ataupun lingkungan yang berada di sekitarnya dengan cara berusaha untuk saling membantu sama lain, terutama dalam hal pembangunan. Berdasarkan sumber yang dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), solidaritas merupakan adanya sifat atau perasaan solid, sifat satu rasa (senasib), adanya perasaan setia kawan yang terdapat pada suatu kelompok anggota yang wajib memilikinya. Sedangkan kata sosial adalah berhubungan dan berkenaan langsung dengan masyarakat, diperlukan adanya komunikasi dalam usaha menunjang pembangunan dan suka memperhatikan dan mempedulikan kepentingan umum.

4.2 Pembahasan

Adanya imbas dari Pandemi Covid-19 (*social distancing*) dan *work from home* membuat para *driver* ojek *online* menjadi sepi dalam *orderan* seperti hari – hari biasanya. Dengan melihat kejadian tersebut, kami melakukan suatu perubahan untuk bisa membantu dan juga meringankan beban mereka dengan membelikan makanan ataupun minuman yang berasal dari UMKM melalui aplikasi *online*, kemudian makanan tersebut akan diselesaikan secara langsung oleh *driver* dan kita mengatakan bahwa makanan ataupun minuman yang kita pesan untuk diberikan kepada *driver* ojek *online* tersebut. Kegiatan ini akan kami lakukan di bulan April untuk menyambut puasa. Dengan adanya kegiatan ini, banyak *driver* ojek *online* yang akan merasa senang dan juga bisa bersyukur bisa mendapatkan makanan maupun minuman yang diberikan secara gratis. Karena kita tidak akan pernah mengetahui apakah *driver* tersebut

mengalami kesulitan di bidang finansial atau tidak, dengan cara kegiatan yang seperti ini akan sedikit meringankan beban mereka.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Di saat Indonesia mengalami Pandemi Covid 19, banyak sekali yang dirugikan terutama berimbas ke bagian perekonomian. Salah satunya adalah banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan sehingga terpaksa mengeluarkan para karyawannya. Dari Pandemi Covid - 19 ini banyak orang yang menjadi tidak memiliki pekerjaan dan menganggur. Kemudian, kami membuat sebuah kegiatan dengan judul **“Implementasi Nilai Keadilan Melalui Usaha Mahasiswa dalam Memajukan UMKM”** yang diharapkan dari kegiatan ini adalah kita sebagai manusia harus menolong sesama yang sedang membutuhkan. Kita juga harus lebih peka terhadap orang - orang yang berada di sekitaran kita untuk bisa merasakan apa yang dialami olehnya. Dari kegiatan ini juga kita bisa menjalin tali persahabatan maupun silaturahmi kepada banyak orang. Ingat bahwa semua manusia yang ada di dunia memerlukan orang lain, tanpa adanya orang lain kita tidak bisa hidup.

5.2 Saran

Dari kegiatan ini, kami menyadari bahwa tidak adanya orang lain yang menolong sesama maka akan terlihat betapa susahny manusia untuk bisa hidup secara individu. Maka dari sini, kami sebagai mahluk sosial ketika ada orang lain yang mengalami kesulitan, kesusahan maupun yang sedang tertimpa bencana maka akan sekuatnya kami lakukan untuk bisa merasakan serta membantu orang tersebut. Karena, kami menyadari bahwa ketika kami menempatkan diri jika kita tertimpa bencana tersebut jika tidak ada orang lain yang menolong akan merasakan kesedihan yang mendalam dan menganggap semua manusia itu jahat dan sama saja tidak peduli dengan orang - orang yang berada di sekitarnya.

DAFTAR TABEL dan GAMBAR

No.	Nama	Waktu Pengerjaan
1.	Pengerjaan Proposal (Bab 1 – Bab 3)	Selasa, 15 Maret 2022 – Rabu, 16 Maret 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan Kepedulian Terhadap Sesama	Rabu, 13 April 2022
3.	Proses Pembuatan Naskah/ <i>Script</i> untuk Take Video	Senin, 11 April 2022
4.	Berkumpul di satu tempat	Rabu, 13 April 2022 jam 13.30 WIB
5.	Proses Pengambilan Video (di dalam rumah dan halaman luar rumah)	Rabu, 13 April 2022 jam 15.00 sampai dengan jam 17.30 WIB
6.	Memesan makanan dan minuman dari UMKM melalui aplikasi <i>online</i> (<i>Shopee Food, Go Food</i>)	Rabu, 13 April 2022 jam 16.00 WIB sampai dengan jam 17.30 WIB
7.	Pengerjaan Proposal (Bab 4 – Bab 5)	Rabu, 13 April 2022 – Minggu, 17 April 2022
8.	Pembuatan Laporan <i>Update</i> Terbaru Kegiatan Humaniora	Rabu, 13 April 2022



(Diskusi dalam memesan makanan dan minuman UMKM melalui aplikasi *online*)



(Melihat – lihat menu yang cocok untuk dibagikan kepada *driver ojek online*)



(Memberikan makanan dan minuman UMKM kepada *driver ojek online*)



(Berbagi makanan dan minuman UMKM kepada *driver* ojek *online* untuk menu berbuka puasa)





(Sebuah bentuk kepedulian terhadap sesama, yaitu membantu para *driver* ojek *online* dan membantu usaha UMKM yang menjadi dampak dari adanya Pandemi Covid-19).



(Foto bersama setelah selesai dalam melakukan sebuah kegiatan dalam bentuk kepedulian terhadap sesama).



Implementasi Nilai Kemanusiaan dan Keadilan Melalui Kepedulian Mahasiswa kepada UMKM dan *Driver Ojek Online*

KERUKUNAN DALAM PERBEDAAN ADALAH KEKUATAN

ABSTRAK

Di masa pandemi Covid-19, UMKM dan *driver ojek online* mengalami penurunan jumlah pelanggan sehingga mempengaruhi ekonomi mereka. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan solidaritas dalam rangka membantu meningkatkan perekonomian pedagang dengan membeli makanan dari UMKM dan juga menerapkan rasa toleransi terhadap mereka yang menunaikan ibadah puasa di bulan suci Ramadhan dengan memberi makanan tersebut kepada para *driver ojek online* untuk berbuka puasa.

LATAR BELAKANG

Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif terhadap perekonomian UMKM dan *driver ojek online*. Berkurangnya jumlah pelanggan secara drastis dalam kurun waktu yang cukup lama tentu membuat mereka kesulitan untuk mencari nafkah.

METODE

Metode yang digunakan adalah observasi.

TEMUAN

Setelah menerima makanan, *driver ojek online* merasa senang dan diperhatikan. Oleh karena itu, terciptanya solidaritas sosial antara kami dengan *driver ojek online* di mana pada masa pandemi covid-19 ini, solidaritas merupakan hal penting dalam mencapai suatu tujuan dan keakraban dalam hubungan sosial setiap individu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berbuat kebaikan bisa dari mana saja dan aktivitas ini perlu diterapkan oleh para generasi muda dalam rangka membangun solidaritas sosial di lingkungan masyarakat.



REFERENSI

Sebastian, D., & Martoredjo, N. T. (2020, Mei 5). Toleransi dalam Kehidupan Beragama. Retrieved from Binus Ac Id: <https://binus.ac.id/character-building/2020/05/toleransi-dalam-kehidupan-beragama/>

DETAIL KEGIATAN

Kontak : valencialauw@gmail.com
Tempat : Green Papyrus Citra 6
Waktu : Rabu, 13 April 2022

oleh Fiola Teguh dan Valencia V.Y.

(POSTER HUMANIORA IMPLEMENTASI NILAI KEMANUSIAAN DAN KEADILAN MAHASISWA KEPADA UMKM & *DRIVER OJEK ONLINE*)

Dan ini hasil untuk video kegiatan kami, yang bisa diakses dengan menggunakan *link* di bawah ini:

<https://drive.google.com/file/d/12rilEt3Hf4Xcs6CZSsAB34nbvZnYWWkN/view?usp=sharing>

6

DAFTAR PUSTAKA

- Nurkholilah, S. (2020, Maret 27). *Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Sosial*. Retrieved from STIE PASIM: <https://www.stiepasim.ac.id/hakikat-manusia-sebagai-makhluk-sosial/>
- Suhandi, A. M., & Dewi, D. A. (2021). IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA TERHADAP ESENSI NILAI HUMANISME DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI KALANGAN GENERASI MUDA. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, 37-43.
- Saraswati, A. J., Bramasta, D., & Eka, K. I. (n.d.). NILAI KEPEDULIAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1-5.
- Aisyah, N. (2021, Agustus 6). *Bantu Teman Jatuh dari Sepeda Termasuk Pancasila Sila ke Berapa? Ini Penjelasannya*. Retrieved from Detik Edu: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5672448/bantu-teman-jatuh-dari-sepeda-termasuk-pancasila-sila-ke-berapa-ini-penjelasannya>
- Adit, A. (2021, Oktober 4). *Ini Bunyi dan Arti Lambang Sila Pancasila*. Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.com/edu/read/2021/10/04/095920571/ini-bunyi-dan-arti-lambang-sila-pancasila?page=all>
- http://repository.um-surabaya.ac.id/4681/3/BAB_II.pdf
- Sari, Y. M. (2014). PEMBINAAN TOLERANSI DAN PEDULI SOSIAL DALAM UPAYA MEMANTAPKAN WATAK KEWARGANEGARAAN (CIVIC DISPOSITION) SISWA. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23, No. 1, 15-26.
- Harsanto, A. T. (2020, September 30). *Makna Sila ke 2 Pancasila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab dan Pengamalannya*. Retrieved from Tribun Batam Id: <https://batam.tribunnews.com/2020/09/30/makna-sila-ke-2-pancasila-kemanusiaan-yang-adil-dan-beradab-dan-penerapannya-dalam-kehidupan>
- Tabi'in, A. (2017). MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI PADA ANAK MELALUI INTERAKSI KEGIATAN SOSIAL. *Journal Of Social Science Teaching*, 1, No. 1, 39-59.
- M, M., Kasmawati, & Z, R. (2021). Bentuk Kepedulian Antar Sesama Lewat Berkah Ramadhan di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, No. 1, 55-62.
- Wulandari, R. D., & Anjarwati, S. (n.d.). PARTISIPASI IBU-IBU JAMAAH PENGAJIANYASINAN DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT. 10-19.

Asmaroini, A. P. (n.d.). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA BAGI SISWA DI ERA GLOBALISASI. *CITIZENSHIP: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 440-450.

Hilmiana, & Kirana, D. H. (2021). PENINGKATAN KESEJAHTERAAN UMKM MELALUI STRATEGI DIGITAL MARKETING. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 124-130.

<http://eprints.umpo.ac.id/1402/4/BAB%20I.pdf>

Faridah, I. F. (2013). TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA MASYARAKAT PERUMAHAN. *Jurnal Komunitas*, 14-25.

Muharam, R. S. (2020). MEMBANGUN TOLERANSI UMAT BERAGAMA DI INDONESIA BERDASARKAN KONSEP DEKLARASI KAIRO (Creating Religion Tolerance in Indonesia Based on the Declaration of Cairo Concept). *Jurnal HAM*, 11, No.1, 269-283.

Welianto, A. (2022, Januari 31). *Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Cirinya*. Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/07/123000469/manusia-sebagai-makhluk-sosial-dan-cirinya>

Sabat, O. (2021, November 12). *Pengertian Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ciri-cirinya*. Retrieved from Detik Edu: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5808154/pengertian-manusia-sebagai-makhluk-sosial-dan-ciri-cirinya>

Sarita, A. E. (2021, November 7). *Peduli terhadap Sesama Orang lain dan Lingkungan Sekitar*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/aprilia-ersa-sarita/peduli-terhadap-sesama-orang-lain-dan-lingkungan-sekitar-1ws4TDUoMEC>

A. T. (2017). MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI PADA ANAK MELALUI INTERAKSI KEGIATAN SOSIAL. *Journal of Social Science Teaching*, 40-59.

Muhamadi, S. I., & Hasanah, A. (2019). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SESAMA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER RELAWAN. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XVI, No. 1, 95-114.

Foundation, T. T. (2021, Maret 16). *21st Century Skills: Pentingnya Mengasah Kemampuan Kepedulian Terhadap Sesama*. Retrieved from Tano To Foundation: <https://www.tanotofoundation.org/id/news/21st-century-skills-pentingnya-mengasah-kemampuan-kepedulian-terhadap-sesama/>

Avant, S. (2018, November 12). *Gue Sehat*. Retrieved from Pentingnya Memiliki Rasa Peduli terhadap Sesama: <https://www.guesehat.com/pentingnya-memiliki-rasa-peduli-terhadap-sesama>

- Salasiah, Diana, Fatah, M. A., & Adriansyah, M. A. (2020). Membangun Kepedulian Pada Sesama di Masa COVID-19. *Jurnal Plakat*, 160-166.
- Yuda, A. (2021, Januari 19). *Pengertian Toleransi, Tujuan, Manfaat, Ciri, dan Contoh Sikapnya dalam Kehidupan*. Retrieved from Bola Com: <https://www.bola.com/ragam/read/4460880/pengertian-toleransi-tujuan-manfaat-ciri-dan-contoh-sikapnya-dalam-kehidupan>
- Putri, V. K. (2021, Desember 6). *Contoh Penerapan Sila Kedua Pancasila*. Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/10/131339669/contoh-penerapan-sila-kedua-pancasila>
<https://eprints.uny.ac.id/65838/3/3.%20BAB%20I.pdf>
- Nashrullah, N. (2021, Mei 4). *Berbagi Takjil, KNPI: Ramadhan Bulan Solidaritas Sosial*. Retrieved from Republika: <https://www.republika.co.id/berita/qskan7320/berbagi-takjil-knpi-ramadhan-bulan-solidaritas-sosial>
- 6, L. (2021, April 24). *4 Keutamaan Memberi Makan Orang Saat Berbuka Puasa*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/ramadan/read/4539424/4-keutamaan-memberi-makan-orang-saat-berbuka-puasa>
- Nisvilyah, L. (2013). TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA DALAM MEMPERKOKOH PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA (STUDI KASUS UMAT ISLAM DAN KRISTEN DUSUN SEGARAN KECAMATAN DLANGGU KABUPATEN MOJOKERTO). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2, No.1, 382-396.
- Fitria, R. (2020, Maret 20). *Salut! Netizen Ajak Belikan Makanan untuk Driver Ojol yang Sepi Order*. Retrieved from Detik Food: <https://food.detik.com/info-kuliner/d-4946777/salut-netizen-ajak-belikan-makanan-untuk-driver-ojol-yang-sepi-order>
- Budiansyah, A. (2020, Maret 19). *Ramai Aksi Order GoFood & GrabFood Buat Driver Ojol*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200319121015-37-146075/ramai-aksi-order-gofood-grabfood-buat-driver-ojol>